

# LITERASI

LITERASI

Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora

UU Kebahasaan, Kewenangan Pembakuan, dan Tantangan Global Bahasa Indonesia: Sebuah Analisis Wacana Kritis  
**Ganjar Hwia**  
 Halaman 1 - 11

Nasionalisme Puitis: Nasionalisme dan Budaya Konsumen  
**Faruk**  
 Halaman 12 - 20

Kesatuan dalam Keberagaman: Pasang Surut Pembauran Orang-orang Tionghoa di Surabaya  
**Sarkawi B. Husain**  
 Halaman 21 - 28

Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember melalui Televisi Lokal  
**Hary Kresno Setiawan;**  
**Renta Vulkanita Hasan;**  
**A. Lilik Slamet Raharsono**  
 Halaman 29 - 33

*Mumi Beraroma Minyak Wangi*, Fluiditas Identitas Tokoh Perempuan dalam Ruang Sosial: Sebuah Pendekatan Feminisme  
**Imas Uliyah**  
 Halaman 34 - 43

Dari Biasa Menjadi Luar Biasa: Victoria's Secret  
**Resti Nurfaidah**  
 Halaman 44 - 51

Mengusung Cerita *Topeng Betawi Tempo Doeloe* Menuju Pertunjukan Dunia  
**Siti Gomo Attas**  
 Halaman 52 - 61

Nilai-nilai Kultural Magisme Tengger  
**Sri Mariati**  
 Halaman 62 - 69

Sengkalan Memet: Makna Penanda dalam Bentuk Kalimat atau Gambar Indah sebagai Bahasa Komunikasi Seni  
**Febrian Wisnu Adi**  
 Halaman 70 - 75

Paradoks Anonimitas: Filsafat Identitas dalam Novel *Surat Panjang* Karya Dewi Kharisma Michellia  
**Saifur Rohman**  
 Halaman 76 - 87

Volume 3, Nomor 1, Juni 2013 : 1 - 92



ISSN: 2088-3307

# LITERASI

JURNAL ILMU-ILMU HUMANIORA  
Volume 3, No. 1, Edisi Juni 2013

**Penanggung Jawab:** Hairus Salikin \* **Ketua Penyunting:** Novi Anoegrajekti \*  
**Penyunting Ahli:** Ayu Sutarto, Akhmad Sofyan, Kusnadi, Hari Kresno Setiawan, Retno Winarni \***Penyunting Pelaksana:** Nawiyanto, Bambang Aris Kartika, Ikwan Setiawan, Suharto \***Sekretaris Penyunting:** Renta Vulkanita Hasan \* **Bendahara:** Hat Pujiati \* **Tata Letak:** Denny Antyo Hartanto, M. Zamroni, Fajar Aji \* **Tata Usaha:** Yusuf Sudiro, Faiz \*  
**Distribusi:** Didik Suharijadi, Sujiono

**Penerbit**  
Fakultas Sastra Universitas Jember

**Alamat Redaksi**  
Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto  
Telepon (0331) 337188, Faksimile (0331) 332738, Jember 68121  
Pos-el: literasi.jjih@gmail.com

LITERASI Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora terbit enam bulan sekali. Redaksi menerima tulisan ilmiah dari pakar, peneliti, dan dosen yang berkaitan dengan wilayah kajian keilmuan humaniora. Pemuatan suatu tulisan tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

## PERSYARATAN PENULISAN ARTIKEL

### LITERASI JURNAL ILMU-ILMU HUMANIORA

Redaksi menerima kiriman naskah artikel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah belum pernah diterbitkan, dipublikasikan, atau sedang dalam pertimbangan penerbitan pada jurnal ilmiah lain dan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis artikel yang dikirimkan tidak berunsur plagiat.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (baik penelitian lapangan atau kepustakaan), gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, resensi buku, atau pun kajian kritis dalam bidang ilmu-ilmu humaniora.
3. Syarat resensi adalah (a) buku yang dirensi relatif baru (terbit satu tahun sebelumnya untuk buku berbahasa Indonesia dan dua tahun sebelumnya untuk buku berbahasa asing, (b) panjang resensi 3-5 halaman, dan (c) foto kopi/scan cover harus dilampirkan.
4. Naskah artikel diketik dalam program *MS word* dengan ketentuan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12, spasi 1,5 pada kertas ukuran A4 atau pun kuarto dengan panjang karangan atau jumlah halaman 15-20 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel. Sedangkan *page set up* setiap naskah artikel terdiri atas ruang sisi 3,5 cm dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 3 cm dari tepi atas dan bawah.
5. Naskah artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format esai.
6. Naskah artikel dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dilengkapi judul, abstrak, dan kata kunci bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
7. Sistematika penulisan naskah artikel terdiri atas: (a) **judul artikel:** jelas dan singkat. Judul dibatasi tidak lebih dari 12 kata. Judul artikel, judul bagian, dan subbagian dicetak tebal. Judul diketik dengan huruf kapital ukuran *font* 14. (b) **nama, afiliasi lembaga dan alamat, serta alamat email penulis:** nama ditulis lengkap tanpa gelar. Alamat ditulis di bawah nama penulis, disertai dengan alamat lengkap institusi atau afiliasi lembaga serta alamat *email* yang dapat dihubungi. (c) **abstrak:** merupakan intisari naskah, berjumlah 100-200 kata dan dituangkan dalam satu paragraf. (d) **kata kunci (key words):** di bawah abstrak dicantumkan kata-kata kunci (*keywords*) paling banyak lima kata. Kata-kata kunci harus mencerminkan konsep penting yang ada di dalam naskah. Pemakaian nama-nama orang, tempat, atau lembaga pada kata-kata kunci yang bukan merupakan fokus pembahasan naskah sebaiknya dihindari. (e) **pendahuluan:** berisi latar belakang, masalah dan kerangka teoretis baik eksplisit maupun implisit, (f) **metode, (h) hasil dan pembahasan atas masalah:** disajikan dalam subbab-subbab, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu kepada tujuan penulisan, (i) **simpulan, dan (j) daftar pustaka/daftar rujukan:** pustaka yang diacu harus dipakai dan masuk dalam teks artikel. Penulis lebih dari dua orang menggunakan *et.al.* di belakang nama pertama.
8. Rujukan ditulis berdasar sistem *in notes* dengan format nama, tahun, dan halaman, misalnya: (Geertz, 1969:27). Catatan kaki atau *foot note* digunakan untuk memberikan keterangan tambahan dan langsung dituliskan pada "kaki" dari tubuh karangan yang diberi keterangan tersebut.
9. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dengan mengikuti format contoh sebagai berikut.
  - a. Buku  
Kartodirdjo, Sartono. 1982. *Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
  - b. Buku kumpulan artikel  
Potter, Lesley M. 2005. "Commodifying, Consuming and Converting Kalimantan's Forest," dalam Peter Boomgaard dan David Henley (eds). *Muddied Waters*. Leiden: KITLV Press. Hlm. 265-290.
  - c. Artikel dalam jurnal atau majalah  
Suganda, Emirhadi. 2010. "Pengelolaan Lingkungan dan Kondisi Masyarakat pada Hilir Sungai," *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, 13 (2), hlm. 90-120.
  - d. Artikel dalam koran  
Gunawan, Restu. 2010. "Banjir di Jakarta," *Kompas*. 12 Desember, hlm. 22.
  - e. Tulisan/Berita dalam koran  
Kompas, 12 Januari 2011. "Terkoyaknya Multikulturalisme," *Kompas*. hlm. 27.
  - f. Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian, Makalah  
Kuntowijoyo. 1980. "Social Change in Madura," Thesis, New York: Columbia University.
  - g. Internet  
Van der Eng Pierre. 2008. "Food Supply in Java during the War and Decolonisation," (<http://mpira.ub.unimuenchen.de/8852/MPRA Paper no 8852>), diunduh tanggal 15 Juli 2010.
10. Artikel yang dikirim melalui pos dalam bentuk *hard copy* (2 eksemplar) dengan menyertakan cakram padat (*CD*) *file* ke alamat redaksi atau dikirim melalui pos-el (*e-mail*) ke [literasi.jjih@gmail.com](mailto:literasi.jjih@gmail.com).
11. Artikel yang masuk ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk penyunting berdasarkan kepakarannya. Redaksi dapat meningkatkan dan memperbaiki tulisan yang dimuat tanpa mengubah substansi dan maksud tulisan.
12. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan lebih lanjut secara tertulis lewat surat dan atau email kepada penulis. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
13. Penulis bersedia melakukan revisi naskah jika diperlukan.
14. Penulis yang naskahnya dimuat akan menerima 2 eksemplar nomor bukti pemuatan dan dua eksemplar cetak lepas.

## NILAI-NILAI KULTURAL MAGISME TENGGER<sup>1</sup>

### THE CULTURAL VALUES OF TENGGERESE MAGIC

**Sri Mariati**

Fakultas Sastra, Universitas Jember

Pos-el: kalokasari@rocketmail.com

#### Abstrak

Artikel ini bertujuan mendiskusikan nilai-nilai kultural magisme dalam konteks budaya Tengger. Kajian dilakukan secara etnografis. Hasil kajian menunjukkan bahwa mantra dan nilai-nilai kultural magisme bagi masyarakat dan budaya Tengger merupakan representasi dari doa. Bagi masyarakat yang memiliki kultur bukit tersebut, mantra dan semacamnya merupakan subkultur religiusitas yang kepemilikannya dikuasai oleh ketua adat (dhukun pandhita). Kultur Tengger memaknai dukun sebagai ujung tombak representasi religiusitas masyarakat Tengger. Oleh karena itu, praktik penggunaan mantra dalam masyarakat Tengger bersifat konstruktif.

**Kata kunci:** magisme, mantra, dukun, ritual, komunitas Tengger

#### Abstract

This article aims at discussing the cultural values of magic in the context of Tenggerese culture. The research was ethnographically done. The study results show that for the Tenggerese culture and society, spells and cultural values of magic represent a prayer. For the people holding mountainous culture, *mantra* and any of its kinds form a religious subculture whose ownership is controlled by shaman (*dhukun pandhita*). The Tenggerese culture regards dukun as a spearhead of the religious representation of Tenggerese community. Therefore, the practices of mantra use among the Tenggerese community are constructive in nature.

**Keywords:** magical, spells, shaman, ritual, Tenggerese community

#### A. Pendahuluan

Dalam realitas sosial di lapangan diketahui bahwa hampir seluruh kelompok etnik di pelosok wilayah Nusantara masih menganut atau memercayai adanya hal-hal yang berdimensi magis, mistis, dan gaib. Setidaknya hal tersebut merupakan residu yang masih tersisa dalam benak masyarakat tradisional dan masih memengaruhi pola kehidupan sosial budaya mereka, meskipun di sisi lain mereka

juga telah mengadopsi pola kehidupan yang diwarnai modernitas. Jawa Timur merupakan salah satu wilayah di Nusantara yang dikenal masih lekat dengan nuansa magis atau mistis tersebut.

Secara antropologis, Jawa Timur yang berpenduduk sekitar 38 juta jiwa dikenal memiliki sepuluh wilayah kebudayaan, yakni wilayah kebudayaan Jawa Mataraman, Jawa Ponoragan, Arek, Samin (*Sedulur Sikep*), Tengger, Using (*Osing*), Pandhalungan, Madura Pulau, Madura

<sup>1</sup> Artikel ini disarikan dari Penelitian Fundamental 2011 berjudul "Magisme Using dan Tengger: Konstruksi Magisme dalam Konteks Kearifan Lokal dan Fungsi Kultural", dengan Tim Peneliti: Heru S.P. Saputra dan Sri Mariati, sumber dana DP2M Dikti Nomor: 186/SP2H/PL/ Dit. Litabmas/IV/2011, tanggal 14 April 2011.